

## **Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemilihan Hukum Tua Di Desa Torout Kecamatan Tompaso Baru Kabupaten Minahasa Selatan**

***Wanda Agustina Damongilala<sup>1</sup>***  
***Michael Mamentu<sup>2</sup>***  
***Trilke Tulung<sup>3</sup>***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menggambarkan berbagai upaya dan juga peran dari Tokoh Masyarakat yang ada di desa Torout dalam kegiatan Pemilihan Kepala Desa. Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu sarana demokrasi dalam pengimplementasian kedaulatan rakyat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Melalui pemilihan yang dilakukan rakyat dapat memilih pemimpin yang diharapkan mampu membawa perubahan kearah kehidupan yang lebih baik. Pemilu dalam negara demokrasi Indonesia merupakan suatu proses pergantian kekuasaan secara damai yang dilakukan secara berkala sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan konstitusi. Prinsip-prinsip dalam pemilihan umum yang sesuai dengan konstitusi antara lain prinsip kehidupan ketatanegaraan yang berkedaulatan rakyat (demokrasi). Pemilihan hukum tua di Kabupaten Minahasa Selatan merupakan salah satu agenda politik sama dengan dengan pemilihan kepala desa pada daerah lainnya, peran dari tokoh masyarakat memiliki andil besar dalam proses berjalannya pemilihan hukum tua tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. penulis mengambil teori Soejono Soekanto (2012). yakni Cara (Usage), Kebiasaan (folkways), Tata kelakuan (mores), Adat istiadat (custom). Hasil penelitian disimpulkan Peran Tokoh Masyarakat merupakan salah satu hal yang penting dalam setiap kegiatan yang ada di desa. Baik dalam merancang maupun mengatur setiap aktivitas Pemerintahan Desa. Tokoh masyarakat, tentunya merupakan representasi dari adanya sifat-sifat kepemimpinan yang menjadi acuan bagi masyarakat dalam mewujudkan harapan serta keinginan-keinginan masyarakat sehingga tokoh masyarakat, tidak bisa dilepaskan dari sifat kepemimpinan yang tercermin di dalam diri tokoh masyarakat tersebut

***Kata Kunci: Peran, Tokoh Masyarakat, Pemilihan Hukum Tua***

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

## Pendahuluan

Kepala Desa memainkan peranan aktif dalam sistem politik yang disebabkan adanya kekuasaan yang diakui oleh masyarakat yang berdampak pada seluruh lapisan, termasuk pada lapisan ekonomi sehingga memunculkan para elit lokal di bidang ekonomi yang sangat berpengaruh pada sistem pemerintahan Desa hingga pada penentuan pemerintahan Desa itu sendiri. Hal ini dikarenakan, para tokoh masyarakat yang mendominasi sumber sumber kekuasaan, sehingga mampu memegang kendali atas pemerintahan Desa.

Pemilihan Kepala Desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat, begitupun dengan tokoh masyarakat yang ada. Karena tokoh masyarakat memiliki peran yang penting dalam setiap kegiatan yang ada di desa. Kehidupan manusia di dalam masyarakat, memiliki peranan penting dalam sistem politik suatu negara. Karena manusia dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial, senantiasa akan berinteraksi dengan manusia lain dalam upaya mewujudkan kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia tidak cukup yang bersifat dasar, seperti makan, minum, biologis, pakaian dan papan (rumah).

Seperti halnya pada pemilihan kepala Desa di Desa Torout Kecamatan Tompaso Baru Kabupaten Minahasa Selatan, dimana tokoh masyarakat turut berperan dalam mengarahkan pilihan masyarakat Desa kepada satu calon tertentu. Desa Torout terdiri dari 6 Dusun dan saat ini memiliki penduduk sekitar 1.908 Jiwa. Namun pada saat Pilkades tahun 2016 yang mana penduduk desa Torout masih berkisar 1.500 yang berhak memilih hanya 1.100 saja. Pada saat pemilihan kepala Desa terlihat peran tokoh masyarakat memainkan wacana dalam penentuan kepada salah satu kandidat calon Kepala Desa, selain itu terdapat juga peran dari kalangan tokoh masyarakat yang mengarahkan

masyarakat Desa untuk menjatuhkan pilihannya pada satu calon tertentu, dimana pihak yang mencalonkan diri tetap merupakan bagian dari pelaku tokoh masyarakat tersebut.

Fenomena yang diuraikan tersebut menarik perhatian peneliti, sebagaimana lazimnya yang terjadi di Desa Torout, masyarakat Desa turut memberikan perhatian lebih dari ketokohan orang tertentu dalam lapisan masyarakat yang biasanya disebut sebagai tokoh masyarakat, tak dapat dipungkiri pula bahwa ketokohan dari para tokoh masyarakat ini mempengaruhi sebagian masyarakat Desa, termasuk masyarakat yang ada di Desa Torout, tidak sedikit pula masyarakat yang mau mengikuti apa yang diarahkan oleh tokoh masyarakat ini, secara tidak langsung pengaruh-pengaruh yang diberikan oleh tokoh masyarakat turut menentukan perolehan hasil pemilihan Hukum Tua di Desa Torout.

Dalam pemilihan kepala desa di Torout, memiliki 3 orang yang mencalonkan diri yaitu Bapak Maulud Sabar S.Hut, Bapak Haris Molantong, SE (Almarhum), dan Bapak Em. Amonto. Masing-masing memiliki kualitas dan kualifikasi yang baik untuk menjadi seorang pemimpin. Tetapi pastilah hanya satu yang akan terpilih dan menjabat sebagai Kepala Desa.

Kemudian daripada itu, peneliti memiliki hal menarik yang didapat yaitu, setiap Calon memiliki ciri khas masing-masing. Contohnya Calon no. urut 1, mencuri perhatian para pemuda-pemudi dimana setiap malam mengadakan Pesta dalam hal karaokean, pemutaran lagu pop Indonesia, dan salah satu hal yang paling besar pengaruhnya yaitu *Money Politic*. Selanjutnya Calon no. urut 2 dan no urut 3 yang juga tidak kalah dengan Calon no. urut 1 yaitu menggunakan teknik *Money Politic* juga namun dalam hal ini yang terjadi di lapangan, yang mana bahwa Calon no. urut 1 lebih besar memberikan kontribusi dari pada Calon no. urut 2 dan no. urut 3. Dengan situasi

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

dan fakta yang terjadi, maka yang memenangkan Pilkada Desa Torout merupakan Calon no. 1 yaitu Bapak Maulud Sabar S.Hut.

Berangkat dari hal tersebut setiap Calon Kepala Desa juga berkampanye atau mempromosikan diri untuk mengumpulkan suara agar lebih banyak lagi. Tokoh Masyarakat dalam kegiatan tersebut membantu setiap Calon Kepala Desa agar kampanye bisa berjalan dengan baik dan agar terhindar dari kericuhan. Tetapi dengan partisipasi tokoh masyarakat belum tentu dapat mengatasi kekacauan dalam kegiatan kampanye, karena seperti biasanya pasti setiap Calon Kepala Desa memiliki pendukung yang kadang masih bersikap anarkis, sehingga saling memancing kekacauan. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa, berdasarkan pengertian Tokoh masyarakat adalah salah satu potensi dalam pembangunan untuk menggerakkan masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa agar terciptanya pembangunan nasional. Tokoh masyarakat yang dimaksud adalah tokoh adat, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh pemuda dan tokoh-tokoh lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Tokoh Masyarakat salah satunya adalah Tokoh Agama. Umumnya para calon berupaya untuk mengaitkan atau melibatkan banyak tokoh di desa untuk membantu perolehan suaranya. Melalui cara ini, para tokoh diharapkan dapat mempengaruhi pemilih dan bahkan dapat mengajak masyarakat untuk memilih pada calon tertentu. Salah satunya, tokoh masyarakat yang dapat mempengaruhi perolehan suara adalah Tokoh Agama yaitu bisa saja Pendeta, Guru Agama, Gembala, Uztad/Ulama.

Mengapa para Tokoh Agama diatas dikatakan dapat mempengaruhi banyak perolehan suara, karena mereka dapat mempengaruhi nominasi gereja dan masjid untuk memilih Calon yang merupakan pilihan mereka. Selain itu, ada sifat keteladanan tersendiri yang

dilihat oleh masyarakat kepada Tokoh Agama, hal inilah yang membuat masyarakat percaya bahwa ketika Tokoh Agama memilih Calon no. 1 maka para masyarakat ikut memilih Calon no. 1 karena mereka beranggapan bahwa apa yang dipilih oleh Tokoh Agama adalah yang terbaik. Berangkat dari permasalahan ini, dapat disimpulkan bahwa tingginya peran tokoh masyarakat dalam Kepala Desa.

Namun demikian, dengan mencermati perkembangan karakteristik proses pemilihan Kepala Desa dalam masa kontemporer, maka penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan jawaban terkait dengan fenomena apakah para tokoh masyarakat masih menjadi salah satu instrumen politik yang strategis untuk mendapatkan kemenangan dalam Pertarungan Pemilihan Kepala Desa.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka guna menghindari pembahasan yang melebar yang nanti tidak akan sesuai dengan penelitian ini, maka penelitian ini akan berfokus pada Peran Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Umum Kepala Desa. Maka pembahasan penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan yang dirumuskan oleh Soejono Soekanto (2012), dalam menjawab permasalahan yang ada pada Peran Tokoh Masyarakat di Desa Torout maka penulis mengambil teori Soejono Soekanto (2012). Untuk lebih jelasnya, setiap indikator akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Cara (Usage)
- b) Kebiasaan (folkways)

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

c) Tata kelakuan (mores)

d) Adat istiadat (custom)

Adapun informan yang dipilih oleh Peneliti adalah :

1. Ketua BPD desa Torout
2. Tokoh Masyarakat atau Tua-tua yang ada di desa Torout.
3. Ketua Dewan Adat

Data dalam penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan teknik tahap pertama dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data. Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi..

## Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana peran Organisasi Tokoh Masyarakat yang ada di desa Torout dalam rangka pemilihan Hukum tua maka peneliti mewawancarai para informan berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan dalam penelitian ini yang terdiri dari apa saja peran Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Hukum Tua di Desa Torout Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan. Berikut ini hasil wawancara yang peneliti lakukan.

1. Apa saja Tugas Pokok dari Tokoh Masyarakat?

= Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh informan yang di ungkapkan oleh ketua BPD :

Membentuk badan perwakilan desa, dan memberikan pembinaan, pengarahan, petunjuk kepada pemerintah desa.

Memberikan pengarahan atau motivasi kepada pemerintah desa agar melaksanakan tugas dengan tertata sebaik mungkin.

Mengawasi, mengendalikan, serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang dipimpinnya.

Mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota masyarakatnya, seperti kemiskinan, kejahatan,

disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan, dan masalah lingkungan hidup.

2. Hal apa saja yang dilaksanakan Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Hukum Tua?

= Yang pertama pastinya dalam melangsungkan pemilihan hukum tua, yaitu memberikan pengarahan dan pembinaan kepada calon hukum tua agar supaya dapat melaksanakan tugas program pemerintah dengan baik, begitu juga dengan pembangunan desa yang ada serta kesejahteraan masyarakat desa. Dalam hal ini juga untuk memantapkan para calon agar supaya mampu membawa diri dengan baik serta memberi kesan yang baik kepada masyarakat agar supaya masyarakat dapat memberikan kepercayaan serta memberikan suara kepada calon yang masyarakat rasa dapat membawah hal positif dan membawah pengaruh baik dalam memimpin desa Torout.

3. Bagaimana peran dan teknis Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Hukum Tua?

= Peran tokoh masyarakat adalah sesuatu yang penting dalam sebuah masyarakat. Tokoh masyarakat adalah seorang yang bisa dijadikan sebagai teladan atau panutan oleh masyarakat, atau seorang tokoh yang selalu dijadikan pemimpin atau sebagai tempat bertanya atau rujukan perihal permasalahan masyarakat yang sedang dihadapi. Dalam melaksanakan peran sebagai tokoh masyarakat, pasti juga memiliki teknis dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian para tokoh masyarakat memberikan kewenangan kepada BPD untuk membentuk panitia pemilihan hukum tua. Dengan begitu setelah terpilihnya Panitia Pemilihan Hukum Tua, mereka melakukan berbagai persiapan, salah satunya melaksanakan Rapat Kerja Panitia, guna membahas segala

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

kebutuhan yang dibutuhkan serta mekanisme pemilihan Hukum Tua di Desa Torout, dan apa saja yang akan disosialisasikan kepada masyarakat ketika turun ke lapangan dan membahas terkait apa yang akan kami bawah ke lapangan nanti untuk melancarkan kegiatan yang merupakan salah satu kegiatan yang besar, agar supaya kegiatan ini tertata dengan sesuai agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Apakah hal yang dilaksanakan oleh Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Hukum Tua efektif atau tidak?

= Menurut narasumber, terkait efektif atau tidaknya mengenai hal-hal yang dilaksanakan oleh tokoh masyarakat yang ada di desa, itu terlihat bagaimana cara dari masyarakat menerima dan menanggapi. Biasanya hal itu akan terlihat jika masyarakat banyak melakukan pengeluhan berarti hal yang dilaksanakan oleh tokoh masyarakat tidak sesuai atau bisa dibilang tidak efektif jika menurut masyarakat. Namun kenyataannya hal-hal tersebut berjalan dengan lancar, dan masyarakat desa pun dapat menerima dan mencerna hal tersebut dengan baik. Masyarakat mendukung penuh apa saja program pemerintah atau tokoh masyarakat dalam usaha memperlancar serta membuat kegiatan ini bisa berjalan dengan baik. Karena diketahui bersama bahwa Pilkades merupakan kegiatan yang penting bagi masyarakat desa. Maka dari itu pemerintah desa berusaha dengan segala cara agar setiap program yang telah disusun untuk menyukseskan kegiatan Pilkades harus sesuai agar supaya pemilihan hukum tua berjalan dengan baik. Dengan mendapatkan dukungan serta kerja sama yang baik dengan masyarakat narasumber juga menambahkan bahwa hal-hal yang dilakukan tokoh masyarakat dalam rangka untuk menyukseskan Pilkades bisa dibilang efektif.

5. Apa saja kendala yang ditemui dalam melaksanakan tugas, sebagai tokoh masyarakat?

= Dalam setiap tugas dan tanggung jawab pasti ada yang namanya kendala. Tokoh masyarakat yang ada di desa sebagai penyelenggara pemerintahan desa mengalami sejumlah kendala dan sejumlah kebutuhan untuk mengimplementasikannya. Menurut pandangan narasumber serta hal yang dialami tokoh masyarakat yang juga pemerintah desa mengalami beberapa kendala yaitu, kendala legislasi dan regulasi tentang desa. Banyak substansi aturan yang membingungkan dan belum dibuat. Aturan yang menyangkut kelembagaan yang mengurus desa juga menimbulkan kebingungan. Banyak aparatur pemerintah desa yang belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk implementasi UU Desa. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, seperti ketersediaan jumlah aparatur profesional yang bisa bertindak efektif dan efisien, terbuka, serta bertanggung jawab. Budaya pemerintah desa dan masyarakat desa, khususnya dalam merancang kebutuhan masyarakat yang partisipatif dan transparan belum mapan. Apalagi karena menghadapi masyarakat desa yang multi kompleks atau biasa disebut beragam. Ada yang menerima keputusan pemerintah desa dalam menghadapi dinamika masyarakat yang beraneka ragam namun ada juga yang tidak menerima. Dengan beberapa hal inilah yang menjadi kendala tokoh masyarakat dalam menjalankan tugas.

6. Apa yang disosialisasikan Tokoh Masyarakat terhadap masyarakat saat Pemilihan Hukum Tua

= Pilkades merupakan pesta bagi masyarakat desa, maka dari itu dalam usaha melaksanakan Kegiatan ini, maka tokoh masyarakat serta pemerintah desa yang ada menggelar sosialisasi dan fasilitasi dan tahapan - tahapan pelaksanaan Pilkades desa Torout untuk mewujudkan Pilkades

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

yang sukses, demokratis, bersih dan aman. Maka dalam melakukan sosialisasi pemerintah menyarankan agar semua yang mengikuti calon pemilihan hukum tua, dan siapa yang terpilih dialah yg akan menjadi pemimpin desa, dan diterima oleh masyarakat agar supaya dinamika masyarakat desa Torout dapat berjalan dengan baik.

Narasumber menambahkan bahwa pihaknya mengajak pihak-pihak terkait untuk berpartisipasi aktif untuk mengerahkan segenap perhatian, kinerja dan komitmen terbaik, demi kesuksesan pilkades. Karena, dalam setiap tahapan pilkades itu, sangat membutuhkan peran semua pihak. Sebab, keterlibatan semua pihak itu saling melengkapi. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat mewujudkan Pilkades sebagai titik tumpu untuk menuju kesuksesan pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Torout. Kegiatan Pemilihan Hukum Tua ini merupakan momentum untuk memperkuat partisipasi masyarakat dan konsolidasi demokrasi, sebab masyarakat mempunyai peranan penting dalam menentukan arah kebijakan Pemerintah Desa sesuai kebutuhan masyarakat. Kepala Desa sebagai pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa diharapkan menjadi figur yang peka terhadap segala sesuatu yang terjadi di masyarakat untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang adil makmur sejahtera lahir dan batin.

7. Siapa sajakah yang pernah menjabat sebagai Hukum Tua dari awal berdirinya desa Torout?

= Berikut daftar nama-nama yang pernah menjabat sebagai Hukum Tua di desa Torout.

Haebat Mokoginta

Raden Mokoginta

Manumbuh Aringking

Lengkebong Mokoginta

Amos Atas Mokoginta

Samuel Nelwan

Marten Djunu Adan  
Hans Leo Molantong  
Usman Korompot  
Johny Bote Molantong  
Abdul Djalil Dayu  
Sunardi Kiaymodjo  
Drs. Frederick Suoth  
A.R Lababa  
Johny Bote Molantong  
Maulud Sabar S.Hut  
Gefy F. Mokoginta SE  
Johnly Wenas SE

8. Apakah Peran Tokoh Masyarakat berpengaruh dalam pemilihan Pilkades di Desa Torout?

= Menurut narasumber, peran dari adanya tokoh masyarakat tidak terlalu mempengaruhi Pemilihan Kepala Desa karena seperti yang terjadi pada masa Pemilihan yaitu para calon tidak terlalu mengaitkan tokoh masyarakat pada hal tersebut karena menggunakan cara yang lebih efektif yaitu dengan menggunakan teknik Money Politic. Namun dalam hal itu, bukan berarti para Calon sudah tidak menggunakan bantuan atau peran dari adanya tokoh masyarakat, malahan tokoh-tokoh masyarakat yang didalamnya ada Tokoh Agama membantu setiap calon yang dirasa baik dan mampu untuk menjalani tugas sebagai Pemimpin Desa dengan cara membantu dengan mempromosikan setiap calon yang menjadi pilihan mereka. Jadi peran dari tokoh masyarakat bisa dibilang lumayan berpengaruh namun kalau untuk dilihat fakta yang terjadi bahwa Peran dari tokoh masyarakat tidak terlalu berpengaruh.

## Penutup

### Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa Peran Tokoh Masyarakat merupakan salah satu hal yang penting dalam setiap kegiatan yang ada di desa. Baik dalam merencanakan maupun mengatur setiap aktivitas Pemerintahan Desa. Tokoh masyarakat, tentunya merupakan representasi dari adanya sifat-sifat

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

kepemimpinan yang menjadi acuan bagi masyarakat dalam mewujudkan harapan serta keinginan-keinginan masyarakat sehingga tokoh masyarakat, tidak bisa dilepaskan dari sifat kepemimpinan yang tercermin di dalam diri tokoh masyarakat tersebut. Di dalam tokoh masyarakat biasanya ada orang-orang tertentu yang menjadi tempat bertanya dan tempat meminta nasehat anggota masyarakat lainnya mengenai urusan-urusan tertentu ialah yang biasanya disebut dengan tokoh masyarakat, mereka seringkali memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak dalam cara-cara tertentu. Mungkin tokoh masyarakat menduduki jabatan formal tetapi pengaruh itu tumbuh bukan karena ditunjang oleh kekuatan atau birokrasi formal. Peran tokoh masyarakat ini memegang penting peran penting dalam proses penyebaran inovasi, tetapi kita perlu ingat bahwa ada tokoh masyarakat yang "hangat" dan nada yang "dingin" terhadap inovasi. Berikut beberapa poin penting yang merupakan peranan tokoh masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tokoh Masyarakat Sebagai Motivator; Motivasi adalah suatu keadaan psikologi yang merasa dan memberi arah kepada aktivitas manusia. Dialah kekuatan yang menggerakkan dan mendorong aktivitas seseorang. Motivasi itulah yang mendorong seseorang ke arah tujuan-tujuannya termasuk tujuan seseorang dalam melaksanakan tingkah laku.
- b. Tokoh Masyarakat Sebagai Pembimbing; Bimbingan adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuan secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi diri sendiri maupun masyarakat.
- c. Sebagai Evaluator; fungsi tokoh masyarakat sebagai evaluator yakni, evaluator terhadap tingkah laku ,

maka tokoh masyarakat akan mengetahui mana yang sudah berubah sikapnya dan mana yang masih belum berubah

Jadi dapat disimpulkan bahwa beberapa garis besar dari sebuah Peran dari Tokoh Masyarakat adalah Motivator, Pembimbing, dan Evaluator. Dengan kesimpulan yang telah dibuat, penulis berharap agar pembaca akan mengerti dan mengetahui peran penting dari Organisasi Tokoh Masyarakat yang ada di setiap desa.

## Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin bisa membantu setiap Program Kerja Tokoh Masyarakat dalam hal ini menyangkut Pemerintah Desa dan Tokoh Agama. Antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai masyarakat mendukung penuh apa yang telah menjadi program dari pemerintah desa
- b. Mampu menerima setiap hal yang di sosialisasikan pemerintah desa
- c. Saling bertoleransi antar umat beragama, agar terlepas dari kekacauan
- d. Menjaga kedamaian desa, contohnya : menjaga anak-anak yang sudah berusia remaja ke atas agar tidak mabuk-mabukan
- e. Saling menghormati dan menghargai dengan setiap perbedaan yang ada
- f. Menjaga tindakan dan perkataan agar tidak menyinggung orang lain yang memicu pertengkeran
- g. Menghargai, menghormati, dengan sportif siapa saja yang menjadi Pemerintah Desa atau Tokoh Masyarakat

## Daftar Pustaka

Kementerian Keuangan RI. Memahami Metode Penelitian Kualitatif UU\_2014\_6.pdf Tentang Desa Jurnal Masyarakat Desa | Publiciana Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembuatan Peraturan Desa (Studi Di Desa Lolombulan

# EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Peran Tokoh Masyarakat, Desa  
Makasili Kecamatan Kumelembuai  
Kabupaten Minahasa Selatan) -  
Neliti

Skripsi Perilaku Politik Masyarakat Dalam  
Pemilihan Calon Kepala Desa Di  
Desa Jenetallasa, Kecamatan  
Pallangga, Kabupaten Gowa O

Andi Prastowo. 2016. Metode Penelitian  
Kualitatif. Yogyakarta :183.

Strategi Komunikasi Politik  
Pemerintahan Daerah Dalam  
Meningkatkan Partisipasi  
Masyarakat Pedesaan (Studi  
Program "Bupati Ro

Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Desa  
Dan Perangkat Desa - Website  
Resmi Desa Benda

Partisipasi Politik Masyarakat Dalam  
Pelaksanaan Pemilihan Hukum  
Tua Tahun 2016 (Studi Di Desa  
Kolongan Tetempangan  
Kecamatan Ka

Efektifitas Pelaksanaan Pemilihan  
Kepala Desa Di Desa Sulai  
Kecamatan Ulumnada Kabupaten  
Majene Muhammad Ikhsan Nomor  
Stambuk :

Peran Tokoh Masyarakat Dalam  
Pemilihan Kepala Desa Tahun  
2017

Peran Tokoh Masyarakat Dalam  
Meningkatkan Partisipasi  
Pembangunan

Peranan Tokoh Masyarakat Dalam  
Melakukan Mediasi Penal  
Terhadap Suatu Tindak Pidana Di  
Desa Ulak Pandan Kecamatan  
Semidang Aji

Peranan Tokoh Masyarakat Dalam  
Membangun Partisipasi  
Kewargaan Pemuda Karang  
Taruna - Repository Universitas  
Ahmad Dahlan

Skripsi Sistem Penyelenggaraan  
Pemilihan Umum Legislatif Dan  
Presiden Tahun 2019 Di  
Kecamatan Sanggar Kabupaten  
Bima Tahun 201

Peran Kepala Desa Dalam  
Merealisasikan Penggunaan  
Anggaran Dana Desa (Studi  
Kasus Desa Kerang Kecamatan  
Batu Brak Kabupaten La